

Does Easter Make A Difference For You? *Apakah Ada Perbedaan Bagi Anda Karena Paskah?*

Acts 10:39-43

3/23/08

In 1957, a song, entitled 'What a difference a day makes' sold more than two million copies. When I think of that song title, I realized that could apply to many dates and events. But the greatest day in history was the day that Jesus Christ came forth from the tomb. That was the first Easter.

Dalam tahun 1957 ada lagu berjudul "Perbedaan besar satu hari" yang terjual lebih dari 2 juta salinan. Dan pada saat saya mengingat lagu itu, saya sadar aplikasinya bisa untuk banyak tanggal dan kejadian. Namun tanggal terbesar di dalam sejarah adalah harinya Yesus Kristus keluar dari kuburan-Nya. Itulah Paskah pertama.

We come to Church because Sunday is the day of His resurrection. Ever since Jesus burst out of the grave having conquered death and hell, Christians have worshiped on Sunday, the first day of the week. John in Revelation 1:10 calls Sunday the Lord's Day.

Kita datang ke gereja karena hari Minggu adalah hari kebangkitan-Nya. Dan sejak Yesus bangkit dari kuburan itu setelah mengalahkan kematian dan neraka, orang Kristen mulai beribadah pada hari Minggu, hari pertama minggu itu. Yohanes di dalam Wahyu 1:10 memanggil hari Minggu itu Hari Tuhan.

Philip Henry, a Methodist preacher in the 19th century, used to call the Lord's Day, the queen of days, the pearl of the week, and observed it accordingly. His common salutation of his family or friends, on the Lord's Day in the morning, was, "The Lord is risen, He is risen indeed."

Philip Henry, pendeta Metodis dalam abad ke 19, suka memanggil hari Tuhan itu, hari Ratu atau mutiara minggu dan dia menghidupnya sesuai dengan panggilan itu. Salamannya kepada teman-temannya dan keluarganya pada pagi setiap Hari Tuhan itu selalu, "Tuhan bangkit, Dia benar-benar bangkit."

He made it his chief business on that day to celebrate the memory of Christ's resurrection; and he would say sometimes, "Every Lord's Day is a true Christian's Easter Day."

Dan dia selalu mementingkan pada hari itu untuk merayakan kenangan kebangkitan Kristus, dan dia kadang mengatakan, "Setiap hari Tuhan adalah seperti hari Paskah bagi orang Kristen tulen."

But I want to ask you a question tonight. What difference does Easter mean to you? Has it made a difference in your life? The day of resurrection of Jesus

Christ makes a tremendous difference to all who believe. Tonight I want to share with you from Scripture about why Easter makes the difference.

Ada suatu pertanyaan bagi anda malam ini. Apakah ada perbedaan bagi anda karena Paskah? Apakah ada perbedaan dalam hidup anda? Hari kebangkitan Yesus Kristus berpengaruh banyak kepada semua orang percaya. Dan malam ini saya ingin membagikan dari Firman Tuhan mengapa Paskah itu mempengaruhi kita begitu banyak.

Acts 10:39-43 says, "And we are witnesses of all things which He did both in the land of the Jews and in Jerusalem, whom they killed by hanging on a tree. ⁴⁰ Him God raised up on the third day, and showed Him openly, ⁴¹ not to all the people, but to witnesses chosen before by God, even to us who ate and drank with Him after He arose from the dead. ⁴² And He commanded us to preach to the people, and to testify that it is He who was ordained by God to be Judge of the living and the dead. ⁴³ To Him all the prophets witness that, through His name, whoever believes in Him will receive remission of sins."

Kasih Para Rasul 10:39-43 mengatakan, "Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu yang diperbuat-Nya di tanah Yudea maupun di Yerusalem; dan mereka telah membunuh Dia dan menggantung Dia pada kayu salib. ⁴⁰ Yesus itu telah dibangkitkan Allah pada hari yang ketiga, dan Allah berkenan, bahwa Ia menampakkan diri, ⁴¹ bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama-sama dengan Dia, setelah Ia bangkit dari antara orang mati. ⁴² Dan Ia telah menugaskan kami memberitakan kepada seluruh bangsa dan bersaksi, bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati. ⁴³ Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya."

I - EASTER MAKES A DIFFERENCE IN ENTHUSIASM. ADA PERBEDAAN SEMANGAT KARENA PASKAH

Let's look at the witnesses, Acts 10:39-41, "And we are witnesses of all things which He did both in the land of the Jews and in Jerusalem whom they killed by hanging on a tree. ⁴⁰ Him God raised up on the third day, and showed Him openly, ⁴¹ not to all the people, but to witnesses chosen before by God, even to us who ate and drank with Him after He arose from the dead."

Lihatlah saksi-saksi, KPR 10:39-41, "Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu yang diperbuat-Nya di tanah Yudea maupun di Yerusalem; dan mereka telah membunuh Dia dan menggantung Dia pada kayu salib. ⁴⁰ Yesus itu telah dibangkitkan Allah pada hari yang ketiga, dan Allah berkenan, bahwa Ia menampakkan diri, ⁴¹ bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama-sama dengan Dia, setelah Ia bangkit dari antara orang mati.

Notice what the two disciples, the two chosen witnesses, said after Jesus had appeared to them on the Emmaus Road in Luke 24:32, "And they said to one another, "Did not our heart burn within us while He talked with us on the road, and while He opened the Scriptures to us?"

Perhatikanlah kedua murid-Nya, kedua saksi yang terpilih, dan apa yang mereka katakan setelah Yesus menampakkan diri-Nya di perjalanan ke Emaus di Lukas 24:32, "Kata mereka seorang kepada yang lain: "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?"

When you understand what the resurrection means, you will not have to work up excitement, for it will be natural as a day following night. Luke 24:33 tells us, "So they rose up that very hour and returned to Jerusalem." They were so excited that they right away at night returned all the way walking back.

Jika anda memahami artinya kebangkitan itu, tidak perlu anda bekerja untuk merasa gembira, karena itu dengan sendirinya akan terjadi sama seperti hari mengikuti malam. Lukas 24:33 mengatakan, "Lalu bangunlah mereka dan terus kembali ke Yerusalem." Mereka begitu terpengaruh sehingga mereka tidak mau menunggu sampai pagi dan mereka malam itu juga kembali jauh-jauh berjalan kaki.

We see Peter going from a coward at the fire to a bold preacher in Acts 2:14, "But Peter, standing up with the eleven, raised his voice and said to them, "Men of Judea and all who dwell in Jerusalem, let this be known to you, and heed my words." And from Acts 2:15 to verse 36 he preached a very powerful sermon filled with the Holy Spirit.

Kita melihat Petrus yang dulunya penakut menjadi berani sekali dan berkhotbah berkobar-kobar mulai di KPR 2:14, "Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini." Dan kita baca dia berkhotbah hebat dari ayat 15 sampai ke ayat 36 penuh dengan kuasa Roh Kudus.

Why did it happen? Because, Peter knew Jesus was alive. Easter can make a difference in you enthusiasm for life. Without it, our life would be one gloomy, dark, dead-end street. But with it all that happens in life will lead to streets paved with gold for eternity.

Mengapa ini terjadi? Karena Petrus tahu Yesus itu hidup. Paskah itu bisa merubahkan antusiasme hidup anda. Tanpa pengetahuan itu, kehidupan kita seperti jalan buntu gelap yang menakutkan. Namun dengan keyakinan itu semua yang terjadi di dalam hidup ini akan menuju kepada jalan dari emas murni bagaikan kaca bening untuk selama-lamanya. (Wahyu 21:21)

When I think about Jesus coming out of that grave and that He's alive today, I can't help but get excited about His glorious work. This coming month we are going to have the final four in college basketball. It will be called 'final four' excitement. But I tell you the only real excitement that will not fade is "Jesus excitement"!

Ketika saya memikirkan tentang Yesus keluar dari kuburan itu dan bahwa Dia hidup sekarang, dengan sendirinya saya menjadi kagum tentang pekerjaan-Nya yang mulia itu. Bulan ini kita akan melihat di dalam basketball universitas keempat tim terakhir. Dan itu dinamakan kegemparan keempat yang terakhir. Namun kenyataannya adalah satu-satunya kegemparan yang tulus yang tidak akan berkurang adalah kegemparan Yesus.

II - EASTER MAKES A DIFFERENCE IN EVANGELISM. *Ada perbedaan dalam pengabaran injil karena Paskah.*

What happened before Jesus ascended to heaven? Acts 1:8 says, "But you shall receive power when the Holy Spirit has come upon you; and you shall be witnesses to Me in Jerusalem, and in all Judea and Samaria, and to the end of the earth."

Apa yang terjadi sebelum Yesus terangkat ke surga? KPR 1:8 mengatakan, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

What happened after Jesus ascended to heaven? On Sunday the day of Pentecost Acts 2:4 tells that the Holy Spirit did come, "And they were all filled with the Holy Spirit and began to speak with other tongues, as the Spirit gave them utterance." And filled with the Holy Spirit both Peter and Paul began to preach and evangelize.

Apa terjadi setelah Yesus terangkat ke surga? Pada hari Minggu, hari Pentakosta KPR 2:4 memberitahukan bahwa Roh Kudus benar turun, "Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya."

Acts 10:42-43 says, "And He commanded us to preach to the people, and to testify that it is He who was ordained by God to be Judge of the living and the dead. 43 To Him all the prophets witness that, through His name, whoever believes in Him will receive remission of sins."

KPR 10:42-43 mengatakan, "Dan Ia telah menugaskan kami memberitahukan kepada seluruh bangsa dan bersaksi, bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati. 43 Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya."

Listen about Paul's experience in jail in Acts 16:25, "But at midnight Paul and Silas were praying and singing hymns to God, and the prisoners were listening to them." Why were they praying and singing hymns? Because they had someone alive to sing about, someone to pray to, and somebody to witness of.

Dengarkanlah tentang pengalaman Paulus di penjara di KPR 16:25, "Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka." Mengapa mereka berdoa dan menyanyi puji-pujian? Karena mereka memiliki Yesus yang hidup dan mereka dapat menyanyikan-Nya, dan dapat berdoa kepada-Nya dan dapat memberi kesaksian tentang Dia.

Someone recently said that in France, there are about 100 cities and towns which have no Christian witness at all. One out of fifty persons in Paris has ever held a Bible in their hand. And before long that same scenario might play out here in the US. John 4:35 says, "Behold, I say to you, lift up your eyes and look at the fields, for they are already white for harvest!"

Ada orang yang baru-baru ini mengatakan bahwa di Perancis ada kita-kira 100 kota-kota dan desa-desa yang belum pernah mengalami kesaksian Kristen sama sekali. Hanya satu dari lima puluh orang di Paris pernah memegang Alkitab. Dan tidak lama lagi orang-orang di Amerika juga akan seperti itu. Yohanes 4:35 mengatakan, "Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai."

Easter has made a huge difference in our life. So that is the reason we need to proclaim Jesus to this world. We have to tell them that only Jesus can save them and forgive them. And if they repent and give their life to Him, He can also cure their failing marriages, can give them power to kick the alcohol and drug habit, and can enable them to get the garbage out of their life.

Paskah telah mengakibatkan suatu perbedaan besar di dalam hidup kita. Jadi itulah sebabnya kita perlu mengabarkan berita Yesus ke dunia ini. Kita perlu mengabarkan kepada mereka bahwa hanya Yesus dapat menyelamatkan mereka dan mengampuni mereka. Dan jika mereka bertobat dan menyerahkan hidup mereka kepada-Nya, Dia juga dapat memulihkan perkawinan mereka yang sudah rusak, Dia juga dapat memberikan mereka kuasa untuk mengalahkan kecanduan minuman keras dan obat-obat, dan Dia juga dapat memberi kekuatan untuk membuang segala sampah dari kehidupan mereka.

III - EASTER MAKES A DIFFERENCE IN BOLDNESS. *Ada perbedaan dalam keberanian kita karena Paskah.*

These disciples were not rocket Christians. They didn't start with a big bang and then fizzled out. After Peter and John were forbidden to preach about Jesus they all prayed to God in Acts 4 and acknowledged that this was all part of God's plan.

Murid-murid itu bukan orang Kristen roket. Maksudnya mereka tidak mulai dengan ledakan besar dan setelah itu melempem. Setelah Petrus dan Yohanes dilarang untuk berbicara atau mengajar tentang Yesus mereka semua berdoa kepada Allah di KPR 4 dan mereka mengaku bahwa segalanya telah ditentukan Allah dari semula oleh kuasa dan kehendak-Nya.

And look what they asked for in Acts 4:29 -31, "29 Now, Lord, look on their threats, and grant to Your servants that with all boldness they may speak Your word, 30 by stretching out Your hand to heal, and that signs and wonders may be done through the name of Your holy Servant Jesus." 31 And when they had prayed, the place where they were assembled together was shaken; and they were all filled with the Holy Spirit, and they spoke the word of God with boldness.

Dan lihatlah permintaan mereka di KPR: 29-31, "Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu.30 Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus."31 Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani."

And even the rulers, elders and scribes saw them speak filled with the Holy Spirit and they were astonished. Acts 4:13 says, "Now when they saw the boldness of Peter and John, and perceived that they were uneducated and untrained men, they marveled. And they realized that they had been with Jesus."

Bahkan pemimpin-pemimpin Yahudi serta tua-tua dan ahli-ahli Taurat semua melihat mereka berbicara dipenuhi Roh Kudus dan mereka heran. KPR 4:13 mengatakan, "Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus."

Easter gives us boldness in witnessing to a world that questions the truth, that does not believe there is one truth, and only one way to be saved, to a world full of spiritual warfare that does not believe in Christ, to a world where Christianity is attacked from all sides. And you don't have to have your Ph D in Theology to witness, God used fisherman then and can certainly use you now.

Paskah memberikan kita keberanian untuk bersaksi kepada dunia yang tidak percaya hanya ada satu kebenaran, satu jalan keselamatan, dunia yang penuh kuasa kegelapan yang selalu berperang secara ilahi, dunia yang tidak percaya Kristus dimana Kekristenan diserang dari segala pihak. Dan anda tidak perlu memiliki sajana III dalam teologia untuk bersaksi, Allah memakai nelajan waktu itu dan dapat memakai anda sekarang juga.

IV - EASTER MAKES A DIFFERENCE IN ENDURANCE. *Ada perbedaan dalam ketekunan kita karena Paskah*

Easter gives us God's power for endurance. Why did they endure in the beginning? Because they knew it was true; they were there with Him! Acts 10: 41 says, "God showed Him openly, not to all the people, but to witnesses chosen before by God, even to us who ate and drank with Him after He arose from the dead."

Paskah memberikan kita kuasa Allah untuk bertekun. Mengapa mereka bertekun pada permulaannya? Karena mereka tahu semua itu benar, karena mereka hadir bersama-Nya disitu! KPR 10:41 mengatakan, "la menampakkan diri, 41 bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama-sama dengan Dia, setelah la bangkit dari antara orang mati."

They were with Him after He arose from the dead for forty days. Acts 1:3 says, "To whom He also presented Himself alive after His suffering by many infallible proofs, being seen by them during forty days and speaking of the things pertaining to the kingdom of God."

Mereka bersama-Nya setelah Dia bangkit dari antara orang mati selama empat puluh hari. KPR 1:3 mengatakan, "Kepada mereka la menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda la membuktikan, bahwa la hidup. Sebab selama empat puluh hari la berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah."

They knew the truth. And because of that they endured until the end of their life. All of them were full of courage and faithful even unto death. But even us who did not live then, we too are called and changed by God. The Holy Spirit also gives us the same power from God.

Mereka tahu semua itu benar. Dan karena itu mereka bersedia bertahan sampai akhir hidup mereka. Mereka semua penuh keberanian dan kesetiaan sampai mereka meninggal. Namun kita juga yang tidak hadir waktu itu telah terpanggil dan dirubah Allah. Roh Kudus juga memberikan kita kuasa yang sama dari Allah.

Do you remember what Jesus said to Thomas in John 20:29, "Jesus said to him, "Thomas, because you have seen Me, you have believed. Blessed are those who have not seen and yet have believed." Blessed are you who hear the Good News from friends and still believe.

Apakah anda masih ingat perkataan Yesus kepada Tomas di Yohanes 20:29, "Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya." Dan berbahagia anda yang mendengar Kabar Baik dari teman-teman dan juga percaya.

I remember watching the great Jim Brown playing football for the Cleveland Browns. But I was shocked when he retired at an early age of 29. He said he was just burned out on football. You and I are not to burn out or rust out for the Lord, but we are to keep running the race for Jesus.

Saya masih ingat Jim Brown yang hebat itu main football bagi timnya Cleveland Browns. Namun saya terkejut saat saya mendengar dia sudah pensiun pada umur 29. Dia mengatakan dia sudah bosan main football itu. Anda dan saya janganlah bosan atau berkaratan bagi Tuhan, kita perlu bertekun dalam melari perlombaan bagi Yesus.

Fanny Crosby wrote over 500 gospel songs despite being blind from birth. A preacher told her that he wanted to pray for her that she might have her sight. She told him; don't ask God to heal me for the first sight I want to see is the face of Jesus when I get to heaven. She endured because Jesus had made a difference her life.

Fanny Crosby mengarang 500 lagu-lagu Injil walaupun dia buta sejak lahir. Ada pendeta yang mengatakan kepadanya dia ingin berdoa supaya dia dapat diberi penglihatan. Jawabnya, janganlah minta penyembuhan dari Allah sebab pandangan pertama yang dia inginkan adalah wajah Yesus pada saat dia masuk kesurga. Dia bertekun karena Yesus telah merubah hidupnya.

V - EASTER MAKES A DIFFERENCE IN EVERDAY LIVING *Ada perbedaan dalam kehidupan sehari-hari karena Paskah.*

We notice how Jesus changed the lives of the early Christians in Acts 2. They were involved in prayer, in Bible study, in worship, and in fellowship every day. They were just the same on Monday as they were on Sunday.

Kita melihat bagaimana Yesus telah merubahkan kehidupan orang-orang Krsiten mula-mula. Di KPR 2 kita melihat mereka selalu berkumpul untuk berdoa, dan mempelajari Alkitab dan dalam persekutuan. Dan hidup mereka sama pada hari Senin seperti pada hari Minggu.

I met a man several years ago while I was in church meeting. I asked him if he was a Christian. He replied, I guess you can call me an off and on Christian. I found out later, it was mostly off.

Saya ketemu seseorang beberapa tahun yang lalu sewaktu kita rapat di gereja. Dan saya menanyakannya apakah dia Kristen. Ujarnya, ya saya boleh dibilang Kristen yang kadang-kadang 'on' dan kadang-kadang 'off'. Dan akhirnya saya tahu bahwa dia kebanyakan Kristen yang off.

But understanding Easter will make you an always "on" Christian not a "off" Christian. Realizing Easter should make you faithful not just on Easter but on every day of the year. We should be like the woman who was honored for going 36 years without missing all her bible studies and Sunday Service.

Namun anda akan menjadi seorang Kristen yang selalu 'on' jika anda benar mengerti Paskah. Pengertian makna Paskah akan mengakibatkan anda setia bukan saja pada hari Paskah namun juga setiap hari. Kita perlu menjadi seperti wanita yang dihormati karena dia tidak pernah bolos pergi ke bible study dan kebaktian Minggu selama 36 tahun.

A man once asked Martin Luther, what he would do if he knew he was going to die at midnight that day. The first thing he said he would do was he would finish hoeing his garden. Thus he was saying, he didn't have to do anything different, for he was ready to meet His Lord.

Ada orang yang pernah menanyakan Martin Luther apakah yang akan dilakukannya jika dia tahu dia akan meninggal tengah malam hari itu. Ujarnya yang pertama yang dia lakukan adalah menyelesaikan pekerjaannya di tamannya. Dengan kata lain, tidak ada sesuatupun yang perlu dia rubahkan, karena dia sudah sedia untuk bertemu dengan Tuhannya.

There is a song that goes like this, "How do I know that Christ has risen? What proof have I to give? He touched my life one blessed day, and I began to live. How do I know He left the tomb that morning long ago? I met Him just this evening, and my heart is still aglow.

Ada lagu yang kata-katanya seperti ini: Bagaimana aku tahu Kristus telah bangkit? Bukti apa aku bisa memberi? Pada suatu hari yang diberkati Dia menyentuh hidup aku dan aku mulai hidup. Bagaimana aku tahu Dia meninggalkan kuburan-Nya pagi yang sudah lewat lama itu? Karena aku bertemu dengan Dia malam ini juga, dan hatiku masih berkobar-kobar.

How do I know that endless life He gained for me that day? His life within is proof enough of immortality. How do I know that Christ still lives, rich blessings to impart? He

walks with me along the way and lives within my heart."

Bagaimana aku tahu Dia mendapatkan kehidupan kekal hari itu? Hidupnya di dalam aku sudah bukti cukup untuk kekekalan. Bagaimana aku tahu Kristus masih hidup penuh pemberkatan kaya? Karena Dia berjalan bersama aku dan hidup di dalam hatiku.

VI- EASTER MAKES A DIFFERENCE IN FIGHTING OUR ENEMIES. *Ada perbedaan dalam melawan musuh-musuh kita karena Paskah.*

The Bible says, we have three enemies; the world, the flesh and the devil. Our first enemy is the **world**. But because of resurrection of Jesus, we will one day leave this one for a better one in heaven.

Alkitab mengatakan musuh kita ada tiga, dunia ini, kedagingan kita dan si Iblis. Musuh pertama kita adalah dunia ini. Akan tetapi karena kebangkitan Yesus, pada suatu hari kita akan meninggalkan dunia ini untuk suatu dunia baru bernama sorga.

D. L. Moody was walking down a street one day when he met a little girl who scared of the approaching storm. The sky was dark and black. She said, Brother Moody, the world is coming to an end. He said, that all right honey, we can live without it, for this is not our home, we are just passing through to a better world.

Penginjil Moody suatu hari berjalan di jalan ketika ia bertemu dengan anak perempuan kecil yang takut melihat badai yang akan datang. Cuacanya gelap dan menakutkan. Anak kecil mengatakan, pak Moody dunia ini akan berakhir. Dan dia menjawab, OK manis, kita mampu hidup tanpa dunia ini, kita hanya sementara disini menunggukan dunia yang lebih baik.

Our second enemy is the **flesh**. Not our bodies, but our carnal desires. Billy Sunday was talking one day to man who was struggling with his sin. Brother Sunday, I couldn't help it for the devil made me do it. Sunday told him, if the devil were dead, you would still sin, for you still had the old nature in you. But the resurrection of Jesus gives us power to conquer the sins in our lives.

Musuh kedua adalah kedagingan kita. Itu bukan tubuh kita, akan tetapi nafsu berahi kita. Penginjil Billy Sunday pada suatu hari berbicara dengan seseorang yang bergumul dengan dosanya. Dan dia mengatakan, Pak Sunday, saya tidak berdaya, si Iblis itu yang mendorong saya berdosa. Terus pak Sunday berkata, jika setan itu mati anda tetap akan berdosa karena sifat dosa lama masih ada. Namun kebangkitan Yesus sekarang memberikan kita kekuatan untuk mengalahkan kuasa dosa di dalam kehidupan kita.

The third enemy is the **devil**. A man once said, I don't have any trouble with the devil. Well of course, he didn't for he was walking with him. Many are like him in this world today, they are sold out the devil. But because we have the risen Lord in our heart, we can overcome the devil.

Musuh ketiga adalah si Iblis. Ada orang yang mengatakan Si Iblis tidak masalah. Tentu saja tidak ada masalah karena dia berjalan bersamanya. Banyak orang seperti itu di dalam dunia ini sekarang, mereka semua terpengaruh setan. Namun karena kita memiliki Tuhan yang telah bangkit di dalam hati kita, kita sanggup mengalahkan si Iblis sekarang.

A United States marshal had an encounter with "moonshiners," in the mountains of eastern Kentucky, and though struck by eighteen bullets fired at him by the outlaws, he escaped unharmed because he was wearing a bullet-proof vest and other protective clothing that shielded him from enemy fire.

Ada pemimpin polisi US yang bertemu dengan orang-orang yang bikin minuman keras secara tidak legal di pegunungan di Kentucky Timur, dan walaupun dia kena tembakan penjahat itu delapan belas kali, dia tidak terluka karena dia memakai baju penahan peluru dan pakaian lain yang melindunginya dari tembakan musuh.

The Christian has the best bullet proof vest ever invented. Christians everywhere need to remember what our risen Savior is doing now as described in Hebrews 7:25, "Therefore He is also able to save to the uttermost those who come to God through Him, since He always lives to make intercession for them."

Orang Kristen memiliki baju penahan peluru yang terbaik. Semua orang Kristen perlu ingat pekerjaan Juruselamat kita yang telah bangkit seperti yang digambarkan di Ibrani 7:25, "Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka."

In the villages of Northern India a missionary was preaching in a bazaar. As he closed, a Muslim gentleman came up and said, "You must admit we have one thing you have not, and it is better than anything you have."

Di desa-desa India Utara ada seorang misionaris yang sedang berkhotbah di suatu bazaar. Dan selagi dia menyelesaikan khotbahnya, ada orang Islam yang datang yang mengatakan, "anda perlu mengaku kita ini memiliki sesuatu yang anda tidak memiliki, dan tidak ada yang anda miliki yang lebih baik."

The missionary smiled and said, "I should be pleased to hear what it is." The Muslim said, "You know when we go to Mecca we at least find a coffin. But when you Christians go to Jerusalem, which is your Mecca, you find nothing but an empty grave."

Si misionaris itu senyum saja dan berkata, "Saya ingin sekali tentang hal itu." Terus si orang Islam itu mengatakan, "Tahukah anda waktu kita pergi ke Mekah kita menemukan suatu peti mati. Akan tetapi pada saat anda orang Kristen pergi ke Yerusalem, hanya ada kuburan kosong."

But the missionary just smiled and said, "That is just the difference. Mohammed is dead; Mohammed is in the coffin. All other systems of religion and philosophy are all in their coffins, but Jesus Christ, whose kingdom includes all nations, tongues and tribes, is not here; He is risen. And all power in heaven and on earth is given to Him."

Namun si misionaris itu hanya bersenyum dan berkata, "Itulah perbedaannya. Muhamad telah mati dan ada di dalam peti mati itu. Semua sistim agama lain dan filsafat lain semua berada ddalam peti mati mereka, namun kerajaan Yesus Kristus yang termasuk segala negara, bahasa dan suku tidak ada lagi disini, Dia telah bangkit. Dan segala kuasa di sorga dan di dunia telah diberkan kepada-Nya."

A living Christ! That is our hope. He is not dead, but alive forevermore.

Kristus itu hidup, itulah pengharapan kita. Dia tidak mati, akan tetapi hidup selama-lamanya.